

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses penciptaan interaksi komunikasi belajar antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran di kelas memiliki tujuan untuk keaktifan, mengembangkan pemahaman dan memfasilitasi pertumbuhan kognitif peserta didik melalui interaksi dan pengalaman belajar. Dalam proses pembelajaran kemampuan peserta didik dapat dilihat dari tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Pada ranah kognitif merupakan proses pengetahuan yang didasari oleh perkembangan persepsi dan memori peserta didik. Menurut (Sukardi, 2012:75) tujuan pembelajaran ranah kognitif yang dikembangkan oleh Taksonomi Bloom dibedakan menjadi enam tingkat, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Pemahaman yaitu proses individu yang mencapai pengetahuannya lebih dalam, mendapatkan pengetahuan baru dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah ada dalam pikiran. Peran pemahaman sangat penting dalam pengembangan kognitif lebih sekedar mengingat atau menghafal.

Berdasarkan hasil observasi awal pada pelaksanaan Kompetensi Dasar (KD) 3.4 yaitu menganalisis bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi ragam gerak tari tradisi diketahui bahwa peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 2 Depok dalam pengetahuan ranah pemahaman masih sangat rendah, sebab peserta didik tidak dapat memahami materi yang sudah diajarkan dengan baik dan dapat dilihat dari hasil penelitian yang masih dibawah rata-

rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 76 yang sudah ditentukan. Dengan ini peneliti mencoba menerapkan model *Discovery Learning*, agar peserta didik mampu meningkatkan ranah pemahaman dalam pembelajaran tari.

Model *Discovery Learning* merupakan pembelajaran kognitif yang menuntut guru dan peserta didik untuk berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran. Melalui model *Discovery Learning* ini dapat meningkatkan ranah pemahaman, daya ingat, dan berpikir kritis. Peserta didik mampu mengingat pengetahuannya lebih lama, karena peserta didik menentukan jawaban sendiri dan dapat mengembangkan memahami dalam hal baru secara aktif, peserta didik juga ikut dalam proses informasi dan mengembangkan pengetahuannya. Maka dengan menerapkan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan ranah pemahaman dalam pembelajaran tari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmayanti Gustian (2013) yang berjudul “Metode *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Tari Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Desain Pola Lantai Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Bandung” menjelaskan bahwa dalam penelitian, peningkatan ranah pemahaman desain pola lantai pada peserta didik dapat dilihat dari nilai rata-rata pra siklus. Adanya peningkatan ranah pemahaman desain pola lantai dengan menggunakan model *Discovery Learning* ini dapat berkreasi, bereksplorasi, dan mengembangkan potensi peserta didik dan memahami pola lantai sendiri dalam pembelajaran tari. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Tesa Mala Luby (2021) yang berjudul

“Meningkatkan Pengetahuan Tari Menggunakan Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Daring Pada Kelas VIII A SMP Mekar Tanjung”, menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui daring atau jarak jauh dengan menggunakan media aplikasi whatsapp dan google meet, serta menerapkan langkah-langkah model *Discovery Learning* untuk meningkatkan pengetahuan dengan memberi stimulus yaitu materi, identifikasi masalah yaitu peserta didik diberi tugas secara kelompok, pengumpulan data yaitu peserta didik diberi waktu untuk berdiskusi, pengumpulan data yaitu peserta didik membuat presentasi dengan *power point*, pembuktian dan menarik kesimpulan yaitu mempersentasikan hasil.

Berdasarkan hasil penelitian relevan diatas bahwa mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang maksimal. Peran guru dalam model *Discovery Learning* selain sebagai penyaji materi juga harus bisa membuat suasana dalam kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, agar peserta didik tertarik dan aktif dalam pembelajaran tari dengan meliputi indikator ranah pemahaman (menjelaskan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, menarik kesimpulan). Oleh karena itu hasil belajar peserta didik masih rendah dalam kognitif, yaitu ranah pemahaman. Maka perlu dilaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapkan Model *Discovery Learning* untuk meningkatkan ranah pemahaman dalam pembelajaran tari.”

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses penerapan model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran tari untuk meningkatkan ranah pemahaman peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 2 Depok?
- b. Apakah hasil belajar ranah pemahaman dalam pembelajaran tari pada peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 2 Depok dapat meningkat melalui model *Discovery Learning*?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan proses penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran tari untuk ranah pemahaman peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 2 Depok.
- b. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar ranah pemahaman dalam pembelajaran tari pada peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 2 Depok melalui model *Discovery Learning*.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis
Memberikan pengalaman bagaimana menerapkan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan ranah pemahaman dalam pembelajaran tari.
- b. Bagi Peserta Didik
Meningkatkan ranah pemahaman dalam pembelajaran tari melalui dengan menerapkan model *Discovery Learning*.

c. Bagi Guru

Menjadi sumber informasi bagi guru untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan ranah pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tari.

d. Bagi Sekolah

Sebagai sumber referensi sekolah untuk menentukan penerapan terkait model pembelajaran pada kegiatan pembelajaran di kelas.

e. Bagi Pembaca

Sebagai sumber referensi pembaca mengenai penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan ranah pemahaman dalam pembelajaran tari.

